

TINJAUAN YURIDIS KEWAJIBAN SUAMI MENAFKAHI ISTRI DITINJAU DARI PRESPEKTIF HUKUM ISLAM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Memperoleh Gelar Kesarjanaan dalam Ilmu Hukum



Oleh :

SHIVA MARDAYENTI

NIM : 1835038

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN

FAKULTAS HUKUM

2023

HALAMAN PENGESAHAN

**TINJAUAN YURIDIS KEWAJIBAN SUAMI MENAFKAHI ISTRI
DITINJAU DARI PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh Gelar

Kesarjanaan Dalam Ilmu Hukum

Penyusun

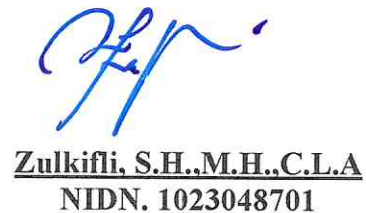
Shiva Mardayenti

NIM. 1835038

Dosen Pembimbing I


Rizki Anla Pater, SH., M.Kn
NIDN. 1023039201

Dosen Pembimbing II


Zulkifli, S.H., M.H., C.L.A
NIDN. 1023048701

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN

FAKULTAS HUKUM

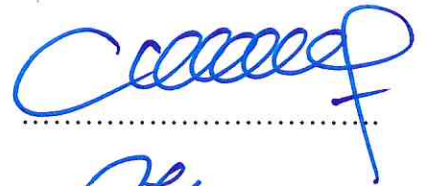
2023

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan Tim penguji tanggal 10 bulan Juli tahun 2023.

Tim Penguji Skripsi

Ketua Rizki Anla Pater, SH., M.Kn



Sekretaris Zulkifli, S.H.,M.H.,C.L.A



Penguji I Dani Kurniawansyah, SH., M.Kn



Penguji II Rise Karmilia, S.H.,M.Hum



Penguji III Siska Amelia, SH., MH



Mengetahui

Dekan,

Fakultas Hukum Universitas Pasir Pengaraian



Rise Karmilia, S.H., M.Hum
NIDN. 1004068502

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shiva Mardayenti

NIM : 1835038

Judul Skripsi : Tinjauan Yuridis Kewajiban Suami Menafkahi Istri

Ditinjau Dari Prespektif Hukum Islam

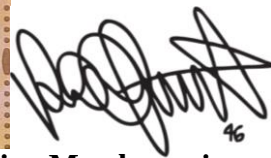
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis ini tidak ada persamaan dengan skripsi lain.

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila pernyataan ini tidak benar, maka akan diberikan sanksi oleh Pimpinan Fakultas.

.

Pasir Pengaraian, 09 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Shiva Mardayenti
NIM. 1835038

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat ridho dan anugerahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Tinjauan Yuridis Kewajiban Suami Menafkahi Istri Ditinjau Dari Prespektif Hukum Islam”. Skripsi ini dibuat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) di Fakultas Hukum Universitas Pasir Pengaraian. Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini banyak sekali bantuan, bimbingan, motivasi, saran dan pemikiran dari berbagai pihak yang penulis dapatkan, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada :

1. Kepada Orang Tua saya serta seluruh keluarga penulis yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang serta membantu penulis baik dari segi moril maupun materil guna keberlangsungan studi penulis
2. Bapak Dr. Hardianto, M.Pd selaku Rektor Universitas Pasir Pengaraian yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Pasir Pengaraian.
3. Bapak Zulkifli, S.H., M.H., C.L.A, selaku Wakil Rektor I Universitas Pasir Pengaraian sekaligus Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah bersusah payah membimbing penulis dengan mencurahkan perhatian, memberi arahan, serta saran dalam mengoreksi penulisan tesis ini dari awal hingga akhir.
4. Ibu Rise Karmilia, SH., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pasir Pengaraian

5. Bapak Almadison, SH., MH, CPLC., CPCLE., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum
6. Bapak Rizki Anla Pater, SH., M.Kn, selaku Pembimbing I
7. Segenap Dosen Fakultas Hukum Universitas Pasir Pengaraian yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis serta kepada seluruh Tata Usaha yang telah menyediakan fasilitas dan pelayanannya
8. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan tentunya masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritikan sangat penulis harapkan. Atas kritik dan saran yang diberikan penulis ucapkan terima kasih

Pasir Pengaraian, Juli 2023

Shiva Mardayenti
NIM : 1835038

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	iv
ABSTAK	vi
ABSTRACT	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah.....	9
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Umum Tentang Pernikahan / Perkawinan	11
2.1.1 Pengertian Pernikahan.....	11
2.1.2 Dasar Hukum Pernikahan.....	14
2.1.3 Hukum Melakukan Pernikahan	15
2.1.4 Rukun dan Syarat Pernikahan	18
2.1.5 Tujuan Pernikahan	22
2.1.6 Hikmah Pernikahan.....	27
2.2 Hak dan Kewajiban Suami Istri	28
2.3 Pengertian Nafkah	42
2.4 Hukum Islam.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	52
3.2 Tempat Penelitian.....	52
3.3 Sumber Data.....	53
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	54
3.5 Populasi, Sample dan Teknik Sample	55

3.6 Teknik Analisis Data	57
3.7 Definisi Operasional.....	57

BAB IV PEMBAHASAN

4.1. Pengaturan Hukum Terhadap Hak-Hak Suami Istri Dalam Hal Menafkahi Ditinjau Dari Prespektif Hukum Islam	62
4.2. Hak Dan Kewajiban Suami Istri Menurut Kompilasi Hukum Islam	74

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penyebab Perceraian di Kabupaten Rokan Hulu	8
Tabel 3.1 Data Populasi dan Sampel Penelitian	54

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

Pernikahan adalah akad yang sangat kuat untuk menaati perintah Allah dan melaksanakannya merupakan ibadah. Pernikahan merupakan suatu akad yang dimana terkandung Hak-Hak dan Kewajiban Suami Istri yang harus ditaati salah satunya kewajiban suami memberikan nafkah kepada istri demi terwujudnya keluarga yang *Sakinah mawaddah* dan *warahmah*. Namun, tidak semua suami bisa melakukan kewajibannya sebagai suami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Pengaturan Hukum Terhadap Hak-Hak Suami Istri dalam Hal Menafkahi Ditinjau dari Perspektif Hukum Islam dan Bagaimana Solusi Hukum Terhadap Status Istri Yang Tidak Dinafkahi Suami Ditinjau Dari Prespektif Hukum Islam

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yuridis empiris, yaitu penelitian hukum untuk pemberlakuan atau implementasi hukum normatif yang sedang dilakukan pada peristiwa hukum tertentu yang terjadi di masyarakat. Penelitian hukum yuridis empiris adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian peraturan perundang-undangan yang dipadukan dengan data dan perilaku yang ada dalam arus utama masyarakat.

Peraturan Hukum terhadap hak-hak suami dan istri secara umum terdapat pada Kompilasi Hukum Islam terdapat dalam bab XII yang terdiri dari *enam* bagian. Pada bab tersebut terdapat pengaturan bawa suami diwajibkan memberikan nafkah sesuai dengan kemampuannya. Adapun status istri apabila ia tidak dinafkahi suami adalah tetap sah status hukumnya yaitu suami istri selama istri tidak menggugat suaminya ke Pengadilan Agama. Status tersebut bisa berubah apabila istri datang ke Pengadilan Agama dan menggugat suami nya.

Kata Kunci: Pernikahan, Hak dan Kewajiban Suami Istri, Nafkah, Hukum Islam

ABSTRACT

Marriage is a very strong contract to obey Allah's commands and carrying it out is an act of worship. Marriage is a contract in which there are rights and obligations of husband and wife that must be obeyed, one of which is the husband's obligation to provide for his wife in order to realize a Sakinah mawaddah and warahmah family. However, not all husbands can fulfill their obligations as husbands. This research aims to find out how the legal arrangements for the rights of husbands and wives in terms of providing for them from an Islamic legal perspective and how legal solutions to the status of wives who are not provided for by their husbands from an Islamic legal perspective.

This research uses an empirical juridical research approach, namely legal research for the enactment or implementation of normative law that is being carried out on certain legal events that occur in society. Empirical juridical legal research is field research, namely research on legislation combined with data and behavior that exists in the mainstream of society. As for the status of the wife if she is not supported by her husband, her legal status is still valid, namely husband and wife as long as the wife does not sue her husband to the Religious Court. This status can change if the wife comes to the Religious Court and sues her husband, child custody rights and joint property rights will certainly be decided in accordance with applicable regulations.

Legal regulations on the rights of husbands and wives in general are found in the Compilation of Islamic Law in chapter XII which consists of six sections. In this chapter there is a regulation that the husband is obliged to provide maintenance according to his ability. As for the status of the wife if she is not supported by her husband, her legal status is still valid, namely husband and wife as long as the wife does not sue her husband to the Religious Court. This status can change if the wife comes to the Religious Court and sues her husband.

Keywords: Marriage, Rights and Obligations of Husband and Wife, Maintenance, Islamic Law